

=== HASIL INDEXING OTOMATIS ===

1. Metode TF-IDF:

- sel (Halaman: 3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 32, 33, 34, 36, 37, 40, 41, 42,
- dasar (Halaman: 3, 4, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 41,
- biologi (Halaman: 3, 4, 8, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 47,
- proses (Halaman: 4, 6, 8, 10, 11, 13, 20, 22, 25, 26, 28, 37, 46, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 77, 80,
- aa (Halaman: 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 42, 50,
- alam (Halaman: 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 3,
- hidup (Halaman: 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41,
- makhluk (Halaman: 5, 6, 8, 14, 16, 17, 20, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 62, 70, 71, 72,
- tubuh (Halaman: 5, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 5,
- hewan (Halaman: 5, 9, 12, 19, 20, 23, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 42, 43, 53, 54, 57, 58, 5,
- jenis (Halaman: 5, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 63, 64, 66, 70, 72, 74, 75, 76, 7,
- keanekaragaman (Halaman: 5, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 74, 75, 77)
- bentuk (Halaman: 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 36, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48,
- manusia (Halaman: 5, 20, 26, 29, 31, 33, 36, 37, 43, 55, 59, 60, 70, 71, 73, 75, 76, 78, 81, 88, 90, 91, 9,
- senyawa (Halaman: 5, 11, 16, 17, 19, 20, 21, 24, 26, 45, 67, 68, 69)
- organ (Halaman: 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 40, 41, 4,
- struktur (Halaman: 5, 8, 10, 11, 12, 14, 17, 23, 40, 42, 44, 46, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 60, 62,
- sifat (Halaman: 6, 8, 11, 14, 16, 29, 30, 31, 36, 40, 47, 59, 62, 63, 71, 77, 88, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 97,
- organisme (Halaman: 6, 8, 14, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 33, 67, 68, 70, 71, 72, 73, 74, 76, 78, 79, 8,
- lingkungan (Halaman: 6, 9, 11, 29, 30, 31, 33, 37, 67, 70, 71, 72, 74, 76, 78, 79, 80, 82, 84, 86, 87, 88,
- perubahan (Halaman: 6, 33, 35, 62, 63, 64, 84, 86, 87, 88, 102, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 112,
- interaksi (Halaman: 6, 31, 70, 71, 72, 74, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 84, 86, 88)
- sistem (Halaman: 6, 11, 28, 31, 32, 33, 34, 38, 53, 57, 58, 59, 60, 63, 66, 67, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76,
- gen (Halaman: 8, 11, 16, 17, 18, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 37, 47, 48, 53, 54, 55, 56, 59, 65, 66,
- energi (Halaman: 8, 10, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 36, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 73, 74, 78, 79, 80, 81, 82, 84,
- mengandung (Halaman: 8, 16, 17, 19, 23, 24, 36, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 52, 55, 92, 101, 112)
- tumbuhan (Halaman: 9, 12, 14, 21, 23, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47,
- lemak (Halaman: 9, 10, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 55, 63, 68)
- darah (Halaman: 9, 18, 22, 23, 24, 25, 53, 55, 56, 58, 59, 60, 99, 100, 101, 102, 103)
- protein (Halaman: 9, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 59, 62, 63, 65, 66, 68)
- zat (Halaman: 10, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 36, 46, 47, 49, 50, 51, 55, 62, 63, 64, 65, 67, 68,
- air (Halaman: 10, 11, 17, 19, 20, 23, 24, 25, 30, 31, 34, 42, 43, 44, 45, 46, 49, 50, 51, 53, 55, 59, 65, 68,
- enzim (Halaman: 10, 13, 19, 21, 23, 25, 26, 54, 62, 63, 64, 66, 68, 99, 103)
- makanan (Halaman: 10, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 29, 43, 48, 49, 50, 51, 55, 58, 77, 78, 79, 80, 81,
- gambar (Halaman: 10, 12, 13, 41, 43, 44, 45, 46, 49, 50, 53, 57, 58, 59, 71, 72, 73, 80, 81, 82, 83, 84, 8,
- reaksi (Halaman: 10, 16, 21, 26, 62, 64, 65, 66, 67, 69)
- memiliki (Halaman: 11, 12, 13, 17, 20, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 39, 42, 43, 46, 48, 63, 65, 66, 73, 75, 7,
- asam (Halaman: 11, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 29, 31, 63, 64, 68, 69, 74, 75, 77, 93, 94, 95)
- akar (Halaman: 14, 17, 18, 23, 24, 26, 33, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 46, 48, 49, 50, 51, 63, 75, 78, 117)
- kromosom (Halaman: 14, 90, 91, 92, 93, 99)
- batang (Halaman: 14, 35, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 50, 51, 52, 94, 98)
- berbeda (Halaman: 16, 29, 30, 31, 43, 45, 47, 63, 64, 71, 73, 74, 75, 76, 79, 82, 86, 90, 94, 96, 104, 10,
- contoh (Halaman: 17, 19, 20, 23, 24, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 45, 48, 54, 55, 63, 64, 70, 71, 72, 73,
- jaringan (Halaman: 22, 23, 25, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 59)
- ekosistem (Halaman: 28, 31, 32, 33, 34, 38, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 79, 81, 82, 83, 86, 87, 88)
- individu (Halaman: 29, 31, 70, 71, 77, 78, 79, 83, 84, 92, 93, 95, 96, 98, 100, 107, 111, 112, 114, 115)
- daerah (Halaman: 30, 31, 32, 33, 34, 38, 44, 49, 66, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 88, 103, 115)
- hutan (Halaman: 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 73, 75, 76, 79, 103)
- daun (Halaman: 42, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 52, 53, 66, 69, 76, 105, 106, 109)
- populasi (Halaman: 70, 71, 72, 76, 77, 78, 79, 83, 86, 112, 113, 114, 115, 116)

2. Metode RAKE:

- makhluk hidup (Halaman: 8, 14, 16, 17, 20, 29, 30, 71, 72, 73, 74, 81, 90, 102, 104, 105, 107, 108, 109)
- asam lemak (Halaman: 23, 24, 63)
- senyawa organik (Halaman: 16, 17)
- tingkat trofi (Halaman: 80, 83)
- sel saraf (Halaman: 56)
- taraf trofi (Halaman: 80, 84, 85)
- ekosistem laut (Halaman: 74)
- sel sel (Halaman: 8, 23, 40, 44)
- dinding sel (Halaman: 9, 10, 44, 46)
- biologi dasar (Halaman: 15, 25, 27, 29, 37, 47, 51, 61, 63, 67, 69, 75, 77, 85, 89, 105, 107, 113)
- menghasilkan keturunan (Halaman: 29, 30, 93, 95, 99)
- keanekaragaman makhluk hidup (Halaman: 30, 36)
- frekuensi gen (Halaman: 113)
- jaringan epitel (Halaman: 54)
- bertahan hidup (Halaman: 104, 105, 106, 108)
- jaringan meristem (Halaman: 40, 41)
- jaringan muda (Halaman: 40)
- gen h (Halaman: 99)
- piramida energi (Halaman: 84, 85)
- senyawa anorganik (Halaman: 17)
- jaringan ikat (Halaman: 55)
- golongan darah (Halaman: 101)
- aa aa aa (Halaman: 112, 115)
- sel prokariotik (Halaman: 11)
- keanekaragaman hayati (Halaman: 28, 35, 36)
- sel parenkim (Halaman: 43, 44)
- asam amino (Halaman: 19)
- jaringan dewasa (Halaman: 40, 41)
- jaringan epidermis (Halaman: 42, 47)
- tubuh tumbuhan (Halaman: 43, 45, 46, 52)
- rantai makanan (Halaman: 80)
- arus energi (Halaman: 86)
- bergolongan darah (Halaman: 100)
- tingkah laku (Halaman: 102, 103)
- perubahan makhluk hidup (Halaman: 104, 106, 108, 110, 112, 114, 116)
- kebutuhan hidup (Halaman: 78, 79)
- gen resesif (Halaman: 95, 98, 112)
- mengandung kolesterol (Halaman: 23)
- jenis tumbuhan (Halaman: 32, 37, 77)
- berkas pembuluh (Halaman: 51)
- sisi aktif (Halaman: 63, 64)
- molekul nadh (Halaman: 68)
- komunitas klimaks (Halaman: 88)
- sifat dominan (Halaman: 93)
- contoh aa bb (Halaman: 95)
- penderita albino (Halaman: 99)
- sel darah merah (Halaman: 103)
- seleksi alam (Halaman: 105, 107, 113, 114)
- spesies (Halaman: 112)
- sifat sifat (Halaman: 11, 97, 112)
- senyawa majemuk (Halaman: 17, 19)
- dibutuhkan tubuh (Halaman: 17, 24)

- cadangan makanan (Halaman: 24, 43, 58)
- kerja enzim (Halaman: 26, 63)
- limbah pabrik (Halaman: 33, 34)
- mengandung klorofil (Halaman: 43, 52)
- aliran elektron (Halaman: 67)
- hubungan timbal (Halaman: 72, 79)
- individu organisme (Halaman: 79, 83)
- kromosom x (Halaman: 92, 99)
- sifat unggul (Halaman: 98)
- orang albino (Halaman: 99, 114)
- burung finch (Halaman: 108)
- fungsi sel (Halaman: 5, 8, 12, 14)
- ukuran sel (Halaman: 8)
- organisme bersel (Halaman: 8)
- sel darah (Halaman: 9, 100, 101)
- sel hewan (Halaman: 12)
- kimia organik (Halaman: 16)
- tubuh makhluk hidup (Halaman: 25, 62, 104)
- jenis spesies (Halaman: 29)
- contoh keanekaragaman jenis (Halaman: 30)
- jenis makhluk hidup (Halaman: 30, 31, 81, 90)
- berbeda spesies (Halaman: 30)
- sisi batu (Halaman: 30)
- daerah subur (Halaman: 30)
- ketahui fungsinya (Halaman: 36)
- hewan tumbuhan (Halaman: 36)
- daerah perlindungan alam (Halaman: 38)
- ciri khas (Halaman: 38)
- meristem sekunder (Halaman: 41)
- rambut rambut (Halaman: 42)
- jaringan kolenkim (Halaman: 44)
- jaringan sklerenkim (Halaman: 45)
- berkas pengangkut (Halaman: 46, 50)
- batang dikotil (Halaman: 50)
- lapisan lembaga (Halaman: 53)
- berbentuk alveolar (Halaman: 54)
- mempengaruhi kerja enzim (Halaman: 63)
- proses fotosintesis (Halaman: 65)
- membran tilakoid (Halaman: 66)
- reduksi co (Halaman: 67)
- ekosistem darat (Halaman: 75)
- aliran materi (Halaman: 80, 81)
- jaring jaring (Halaman: 81)
- satuan luas (Halaman: 85)
- suksesi primer (Halaman: 87)
- mencapai klimaks (Halaman: 87)
- sel kelamin (Halaman: 92, 94)
- sifat menurun (Halaman: 94)
- istilah istilah (Halaman: 94)
- sifat gen (Halaman: 95)
- pasangan gen (Halaman: 95)
- bergenotipe bb (Halaman: 96)
- umur pendek (Halaman: 98)

- kromosom x hemofili (Halaman: 99)
- membentuk antibodi (Halaman: 101)
- pekat dibandingkan (Halaman: 102)
- daerah pantai (Halaman: 103)
- anak tikus (Halaman: 106)
- ang ditemukan (Halaman: 108)
- generasi f (Halaman: 112)
- perubahan alam (Halaman: 116)
- organisasi tubuh (Halaman: 5)
- e volusi (Halaman: 6)
- pembelahan sel (Halaman: 8)
- gugus fungsi (Halaman: 16)
- unsur unsur (Halaman: 16)
- gula majemuk (Halaman: 18)
- sumber energi (Halaman: 22, 24)
- zat anorganik (Halaman: 24, 25)
- mineral esensial (Halaman: 25)
- bentuk kehidupan (Halaman: 28)
- faktor lingkungan (Halaman: 29)
- timur indonesia (Halaman: 32)
- sifat sifat unggul (Halaman: 36, 97)
- pelestarian alam (Halaman: 38)
- ilmu pengetahuan (Halaman: 38)
- kambium gabus (Halaman: 40, 48, 49)
- penguapan air (Halaman: 42)
- mengandung suberin (Halaman: 47)
- jaringan bunga karang (Halaman: 52)
- mm pubik (Halaman: 55)
- badan sel (Halaman: 56)
- keping keping (Halaman: 56)
- cacing tanah (Halaman: 59, 111)
- sisi akt (Halaman: 64)
- proses fotosintesis (Halaman: 65)
- komponen ekosistem (Halaman: 73, 74)
- daerah pegunungan (Halaman: 76, 103)
- populasi dimana (Halaman: 78)
- kromosom haploid (Halaman: 92)
- pwarisan sifat (Halaman: 92, 96, 98)
- persilangan monohibrid (Halaman: 95)
- tes cross (Halaman: 95)
- persilangan dihibrid (Halaman: 96)
- berwarna kuning (Halaman: 97)
- ifat sifat unggul (Halaman: 97)
- bergolongan darah rh (Halaman: 101)
- antigen rhesus (Halaman: 101)
- tekanan parsial oksigen (Halaman: 103)
- sifat perolehan (Halaman: 105)
- berleher pendek (Halaman: 105, 106)
- homologi organ (Halaman: 109)
- unsur unsur kimia (Halaman: 5, 26)
- unit terkecil (Halaman: 8, 53)
- enzim enzim (Halaman: 10)
- kode kode genetik (Halaman: 11)

- sel tumbuhan (Halaman: 12)
- membran sel (Halaman: 13, 14)
- ujung batang (Halaman: 14, 40)
- karbohidrat protein lemak (Halaman: 17)
- karbohidrat karbohidrat (Halaman: 17, 68)
- mudah terbakar (Halaman: 17)
- kehidupan sehari (Halaman: 17, 24)
- sumber protein nabati (Halaman: 19)
- zat pembangun (Halaman: 19)
- molekul molekul (Halaman: 19, 65)
- asupan vitamin (Halaman: 20)
- sel sel lemak (Halaman: 22, 55)
- jenis makanan (Halaman: 22, 108)
- komponen utama (Halaman: 23)
- daging sapi (Halaman: 23, 35)
- rantai karbonnya (Halaman: 24)
- proses metabolisme (Halaman: 26, 69)
- proses evolusi (Halaman: 28, 104)
- perkawinan persilangan (Halaman: 29)
- berbeda sifat (Halaman: 29)
- jenis organisme (Halaman: 30, 87)
- daerah gersang (Halaman: 30)
- permukaan bumi (Halaman: 30, 73)
- persebaran keanekaragaman hewan (Halaman: 31)
- jenis hewan (Halaman: 32, 77)
- bahan pencemar (Halaman: 33)
- hewan liar (Halaman: 34)
- cagar alam (Halaman: 35, 38)
- meningkatkan keanekaragaman hayati (Halaman: 37)
- hutan hutan (Halaman: 37)
- ex situ (Halaman: 37)
- kawasan pelestarian alam (Halaman: 38, 39)
- taman nasional (Halaman: 38)
- koleksi tumbuhan (Halaman: 38, 39)
- keindahan alam (Halaman: 39)
- meristem interkalar (Halaman: 40)
- sel selnya (Halaman: 40)
- bulu akar (Halaman: 42)
- epidermis daun (Halaman: 42)
- dinding sel primer (Halaman: 43, 45)
- menyimpan cadangan makanan (Halaman: 43, 48)
- jaringan kompleks (Halaman: 45)
- sel selnya (Halaman: 45, 48)
- alat transportasi (Halaman: 46)
- dinding selnya (Halaman: 47)
- parenkim korteks (Halaman: 48)
- lapisan lapisan (Halaman: 50, 51)
- jaringan pagar (Halaman: 52)
- pertumbuhan menebal sekunder (Halaman: 52)
- kegiatan fotosintesis (Halaman: 52)
- tubuh hewan (Halaman: 53)
- serabut kolagen (Halaman: 55)
- elemen seluler (Halaman: 55)

- badan sel saraf (Halaman: 56)
- kelet anggota (Halaman: 57)
- paru paru (Halaman: 59)
- pengambilan oksigen (Halaman: 59)
- saraf kranial (Halaman: 60)
- reaksi kimia (Halaman: 62)
- sisi aktif enzi (Halaman: 63)
- zat organik karbohidrat (Halaman: 64)
- reaksi terang (Halaman: 65)
- reaksi terang fotosintesis (Halaman: 66, 67)
- fotosistem ii (Halaman: 66)
- pusat reaksi (Halaman: 66)
- sel hidup (Halaman: 66, 68)
- klorofil b (Halaman: 66)
- reaksi gelap blackman (Halaman: 67)
- karbon dioksida (Halaman: 68, 69)
- kecepatan respirasi (Halaman: 69)
- ang dihasilkan (Halaman: 69)
- sinar matahari (Halaman: 69, 74)
- cabang biologi (Halaman: 70)
- bentuk interaksi (Halaman: 70, 78)
- komponen biotik (Halaman: 72)
- pantai pasir dangkal (Halaman: 74)
- permukaan laut (Halaman: 75)
- komunitas vegetasi (Halaman: 76)
- air tawar (Halaman: 76)
- rugi contohnya (Halaman: 78)
- hewan hewan (Halaman: 78, 110)
- ua individu (Halaman: 78)
- memakan tumbuh (Halaman: 80)
- energi cahaya matahari (Halaman: 81)
- jenis makhluk (Halaman: 81)
- planet bumi (Halaman: 81, 82)
- aliran energi (Halaman: 82)
- tubuh organisme (Halaman: 82)
- menempati tingkat (Halaman: 83)
- tingkat trofinya (Halaman: 83, 85)
- total energi (Halaman: 84, 85)
- berubah total (Halaman: 87)
- simbol genotipe (Halaman: 93)
- warna merah disimbolkan (Halaman: 93)
- individu sejenis (Halaman: 95, 96)
- fenotipe bulat (Halaman: 96)
- warna hijau (Halaman: 99)
- tipe deutan (Halaman: 99)
- mengandung antigen rh (Halaman: 101)
- ikan sungai (Halaman: 102)
- mengikat oksigen (Halaman: 103)
- intensitas cahaya (Halaman: 103)
- jenis makanannya (Halaman: 104)
- evolusi regresif (Halaman: 104)
- evolusi progresif (Halaman: 104)
- evolusi evolusi (Halaman: 104, 107)

- mengambil daun daun (Halaman: 105)
- memperoleh makanan (Halaman: 105, 106)
- au karakter (Halaman: 105)
- teori lamarck (Halaman: 106)
- jerapah berleher (Halaman: 106)
- daun daun (Halaman: 106)
- leher jerapah (Halaman: 106)
- proses historis (Halaman: 107)
- lapisan batuan (Halaman: 108)
- organ organ (Halaman: 110)
- rekombinasi gen gen (Halaman: 111)
- mekanisme evolusi (Halaman: 111)
- populasi frekuensi gen (Halaman: 112, 114)
- gka laju mutasi (Halaman: 112)
- agustus hak cipta (Halaman: 3)
- penulis isi (Halaman: 3)
- percetakan copyright (Halaman: 3)
- izin tertulis (Halaman: 3)
- isi buku (Halaman: 3)
- penyelesaian penulisan buku (Halaman: 4)
- panjatkan kehadiran tuhan (Halaman: 4)
- menunjang proses perkuliahan (Halaman: 4)
- semoga buku (Halaman: 4)
- perbaikan buku (Halaman: 4)
- penulis menyadari (Halaman: 4)
- sumbangan pikiran (Halaman: 4)
- maha esa (Halaman: 4)
- jadikan pegangan (Halaman: 4)
- diharapkan saran (Halaman: 4)
- berkat nya (Halaman: 4)
- bahan ajar (Halaman: 4)
- anug erah (Halaman: 4)
- umbuhan c struktur (Halaman: 5)
- umbuhan b organ (Halaman: 5)
- v bab interaksi (Halaman: 6)
- adaptasi b proses (Halaman: 6)
- penerapan pewarisan (Halaman: 6)
- cabang ilmu biologi (Halaman: 8)
- miliki fungsi khusus (Halaman: 8)
- melak sanakan kehidupan (Halaman: 8)
- lisosom berfungsi (Halaman: 8)
- pencernaan sel (Halaman: 8)
- bentuk sel (Halaman: 8)
- mengalami pembelahan (Halaman: 8)
- mengadakan pembelahan (Halaman: 8)
- proses kehidupan (Halaman: 8)
- rangsangan perkembangbiakan (Halaman: 8)
- latin cella (Halaman: 8)
- kesatuan struktural (Halaman: 8)
- kecilyang berdiri (Halaman: 8)
- bab struktur (Halaman: 8)
- membran plasma tersusun (Halaman: 9)
- ukuran sel bentuk (Halaman: 9)

- mencapai cm sel (Halaman: 9)
- pelindung molekuler sel (Halaman: 9)
- protein fungsinya (Halaman: 9)
- telur burung aepyornis (Halaman: 9)
- molekul lemak (Halaman: 9)
- lintas molekul (Halaman: 9)
- pemberi bentuk (Halaman: 9)
- volume liter (Halaman: 9)
- pori pori (Halaman: 9)
- k e (Halaman: 9)
- ion ion (Halaman: 9)
- jalan mengatur (Halaman: 9)
- membran plasma meleku (Halaman: 10)
- reaksi reaksi oksidasi (Halaman: 10)
- enzim enzim pernapasan (Halaman: 10)
- mesosom mesosom berfungsi (Halaman: 10)
- membran mesosom (Halaman: 10)
- penghasil energi (Halaman: 10)
- proses penyusun (Halaman: 10)
- mesosom terletak (Halaman: 10)
- mencerna makanan (Halaman: 10)
- membentuk organel (Halaman: 10)
- lisosom sel eukariotik (Halaman: 11)
- pembawa informasi genetik (Halaman: 11)
- singkat rna (Halaman: 11)
- fosfolipid protein (Halaman: 11)
- cairan sel (Halaman: 11)
- memiliki sentriol (Halaman: 11)
- singkat dna (Halaman: 11)
- pesanan dna (Halaman: 11)
- organel terbesar (Halaman: 11)
- transkripsi mengkopi (Halaman: 11)
- zat zat (Halaman: 11)
- persen yawaan (Halaman: 11)
- pengeluaran zat (Halaman: 11)
- eoksiribosa fosfat (Halaman: 11)
- difusi osmosis (Halaman: 11)
- berbentuk bulat (Halaman: 11)
- sel mengadakan pembelahan (Halaman: 12)
- sentriol sentriol (Halaman: 12)
- sitoplasma endoplasma (Halaman: 12)
- flagela sentriol (Halaman: 12)
- sel eukariotik (Halaman: 12)
- letaknya memusat (Halaman: 12)
- membran berbentuk kantong (Halaman: 13)
- proses pembelahan sel (Halaman: 13)
- pencernaan intrasel (Halaman: 13)
- mencerna zat zat (Halaman: 13)
- berisi enzim hidrolitik (Halaman: 13)
- protein ribosom (Halaman: 13)
- lisozim enzim (Halaman: 13)
- satuan kehidupan (Halaman: 13)
- batas maksimum (Halaman: 13)

- pembelahan reduksi (Halaman: 14)
- sel kelamin jantan (Halaman: 14)
- sel kelamin betina (Halaman: 14)
- peristiwa reproduksi sel (Halaman: 14)
- ujung akar meiosis (Halaman: 14)
- menempelnya kromosom (Halaman: 14)
- pasang titik (Halaman: 14)
- membelah kromosom menempel (Halaman: 14)
- kromosom pembelahan (Halaman: 14)
- membran melebar (Halaman: 14)
- sel prokaryotik (Halaman: 14)
- pembelahan reduksi (Halaman: 14)
- fase pembelahan (Halaman: 14)
- kromosom membelah (Halaman: 14)
- titik tumbuh (Halaman: 14)
- semprotan (Halaman: 14)
- reduksi (Halaman: 14)
- organisme tingkat (Halaman: 14)
- mengandung gugus fungsi (Halaman: 16)
- oksida karbon studi (Halaman: 16)
- karbon oksigen hidrogen (Halaman: 16)
- mengandung unsur C (Halaman: 16)
- menyusun material benda (Halaman: 16)
- pengertian senyawa organik (Halaman: 16)
- menyusun senyawa organik (Halaman: 16)
- biokimia senyawa organik (Halaman: 16)
- sifat sifat senyawa (Halaman: 16)
- unsur unsur utama (Halaman: 16)
- nitrogen unsur unsur (Halaman: 16)
- mudah senyawa anorganik (Halaman: 16)
- senyawa kimia (Halaman: 16)
- tidaknya ikatan (Halaman: 16)
- tabel periodik (Halaman: 16)
- sekelompok atom (Halaman: 16)
- protein lemak (Halaman: 16)
- mengalami reaksi (Halaman: 16)
- hidup pembeda (Halaman: 16)
- C₆H₁₂O₆ (Halaman: 16)
- ikatan C (Halaman: 17)
- memiliki unsur karbon (Halaman: 17)
- hasil sintesis berasal (Halaman: 17)
- rumit struktur sederhana (Halaman: 17)
- perlukan tubuh karbohidrat (Halaman: 17)
- buah buahan manis (Halaman: 17)
- mudah terbakar strukturnya (Halaman: 17)
- pelarut organik (Halaman: 17)
- asam karbonat (Halaman: 17)
- zat makanan (Halaman: 17)
- minuman manis (Halaman: 17)
- menghasilkan energy (Halaman: 17)
- karbohidrat (Halaman: 17)
- pelarut air (Halaman: 17)
- maltosa laktosa (Halaman: 18)

- monosakarida gula (Halaman: 18)
- tingkat kemanisan fruktosa (Halaman: 18)
- disakarida gula (Halaman: 18)
- sumber utama energi (Halaman: 18)
- tubuh karbohidrat (Halaman: 18)
- makanan karbohidrat (Halaman: 18)
- harganya relatif murah (Halaman: 18)
- gula tunggal (Halaman: 18)
- perhatikan tabel (Halaman: 18)
- menyediakan energi (Halaman: 18)
- tunggal monosakarid (Halaman: 18)
- golongan sederhana (Halaman: 18)
- asam asetoasetat aseton (Halaman: 19)
- mengalahkan fungsi utama (Halaman: 19)
- pH cairan menurun (Halaman: 19)
- memenuhi kebutuhan energi (Halaman: 19)
- oksidasi lemak (Halaman: 19)
- mengandung unsure (Halaman: 19)
- p protein (Halaman: 19)
- tubu h (Halaman: 19)
- sumb er (Halaman: 19)
- ntibodi al (Halaman: 19)
- menimbulkan ketosis (Halaman: 19)
- kadang kadang (Halaman: 19)
- konsumsi buah buahan (Halaman: 20)
- vitamin manusia hewan (Halaman: 20)
- tubuh asupan vitamin (Halaman: 20)
- zat senyawa kompleks (Halaman: 20)
- mambant u pengaturan (Halaman: 20)
- vitamin k (Halaman: 20)
- memproduksi vitamin (Halaman: 20)
- bentuk provitamin (Halaman: 20)
- suplemen makanan (Halaman: 20)
- sayuran membantu mempertahankan (Halaman: 22)
- kesehan tulang (Halaman: 22)
- lemak lipid lemak (Halaman: 22)
- tubuh diperoleh (Halaman: 22)
- memperbaiki jaringan (Halaman: 22)
- kolekalsiferol susu (Halaman: 22)
- energi berfungsi (Halaman: 22)
- cadangan energi (Halaman: 22)
- zat energi lemak (Halaman: 23)
- makan pembentukan kolesterol (Halaman: 23)
- struktur selaput sel (Halaman: 23)
- memelihara suhu tubuh (Halaman: 23)
- jenis lemak (Halaman: 23)
- sel lemak (Halaman: 23)
- produk susu makanan (Halaman: 23)
- membutuhkan komponen komponen (Halaman: 23)
- tumb uh tumbuhan (Halaman: 23)
- membentuk mempertahankan tulang (Halaman: 23)
- hati total sintesis (Halaman: 23)
- hasil pembentukan (Halaman: 23)

- klinis lemak (Halaman: 23)
- asam empedu (Halaman: 23)
- trigliserida (Halaman: 23)
- memecah trigliserida (Halaman: 23)
- bentuk trigliserida (Halaman: 23)
- saraf kolesterol (Halaman: 23)
- masyarakat kolesterol (Halaman: 23)
- usus kulit (Halaman: 23)
- unggas ikan (Halaman: 23)
- pembuluh darah (Halaman: 23)
- daging hewan (Halaman: 23)
- asam lemak jenuh (Halaman: 24)
- mengandung ikatan rangkap (Halaman: 24)
- ikatan atom karbon (Halaman: 24)
- sumber energi lemak (Halaman: 24)
- zat-zat organik (Halaman: 24)
- penting zat-zat (Halaman: 24)
- bervariasi zat-zat (Halaman: 24)
- bahan makanan (Halaman: 24)
- plasma darah (Halaman: 24)
- penggolongan lemak (Halaman: 24)
- lemak (Halaman: 24)
- lemak (Halaman: 24)
- margarin lemak (Halaman: 24)
- karbohidrat protein (Halaman: 24)
- peredaran darah (Halaman: 24)
- lemak (Halaman: 24)
- lemak berfungsi (Halaman: 24)
- unsur anorganik mineral (Halaman: 25)
- membentuk komponen organ (Halaman: 25)
- pembentukan koenzim enzim (Halaman: 25)
- nonesensial mineral esensial (Halaman: 25)
- liter kelebihan air (Halaman: 25)
- membantu kerja enzim (Halaman: 25)
- komponen penyusun terpenting (Halaman: 25)
- keringat urin darah (Halaman: 25)
- hormon pembentuk garam (Halaman: 25)
- Fe, Co, Cu (Halaman: 25)
- terdengar sepele air (Halaman: 25)
- mineral air (Halaman: 25)
- urin (Halaman: 25)
- menyebabkan dehidrasi (Halaman: 25)
- air (Halaman: 25)
- bahan biologi (Halaman: 25)
- mineral makro (Halaman: 25)
- terbukti esensial (Halaman: 25)
- kekurangan air (Halaman: 25)
- sayur sayuran (Halaman: 25)
- orang dewasa (Halaman: 25)
- kandungannya (Halaman: 25)
- gigi berperan (Halaman: 25)
- gelas sehari (Halaman: 25)
- buah-buahan (Halaman: 25)

- berat badan (Halaman: 25)
- saliva tersusun (Halaman: 25)
- karbon dioksida oksigen (Halaman: 26)
- senyawa organik suhu (Halaman: 26)
- atom presentase berat (Halaman: 26)
- kerangka karbon (Halaman: 26)
- organisme unsur (Halaman: 26)
- unsur utama (Halaman: 26)
- reaksi kimiawi (Halaman: 26)
- pencernaan makanan (Halaman: 26)
- mencegah mikroorganisme (Halaman: 26)
- berperan aktif (Halaman: 26)
- ekuator keanekaragaman hayati (Halaman: 28)
- archea bakteri protozoa (Halaman: 28)
- organisme multiseluler muncul (Halaman: 28)
- muasal kehidupan (Halaman: 28)
- organisme uniseluler (Halaman: 28)
- mikroorganisme (Halaman: 28)
- istilah pembahasan (Halaman: 28)
- tumbuh tumbuhan tujuannya (Halaman: 29)
- suhu kelembapan cahaya (Halaman: 29)
- memperoleh bibit tebu (Halaman: 29)
- makanan mineral keasaman (Halaman: 29)
- angkasa penyebab (Halaman: 29)
- persilangan jadi (Halaman: 29)
- perkawinan demikian (Halaman: 29)
- menghasilkan keanekaragaman perkawinan (Halaman: 29)
- perbedaan sifat perkawinan (Halaman: 29)
- menghasi ikan keturunan (Halaman: 29)
- faktor genetik (Halaman: 29)
- persilangan buatan (Halaman: 29)
- individu berbeda sifat (Halaman: 29)
- persilangan tebu (Halaman: 29)
- muncul keanekaragaman (Halaman: 29)
- hewan budidaya (Halaman: 29)
- makhluk hidup (Halaman: 29)
- steril perkawinan (Halaman: 29)
- memiliki sifat (Halaman: 29)
- faktor (Halaman: 29)
- terjadi kepunahan (Halaman: 29)
- ketersediaan air (Halaman: 30)
- uraikan makhluk hidup (Halaman: 30)
- tanaman padi jagung (Halaman: 30)
- punah makhluk hidup (Halaman: 30)
- perkawinan makhluk hidup (Halaman: 30)
- lingkungannya makhluk hidup (Halaman: 30)
- spesies makhluk hidup (Halaman: 30)
- daerah gersang indonesia (Halaman: 30)
- memunculkan spesies (Halaman: 30)
- tepi sungai (Halaman: 30)
- kering berbeda (Halaman: 30)
- fertilitas (Halaman: 30)
- ayam tikus (Halaman: 30)

- lembar (Halaman: 30)
- rhinoceros sondaicus (Halaman: 31)
- perangkat dasar penyusunnya (Halaman: 31)
- lingkungan lingkungan (Halaman: 31)
- biawak varanus salvator (Halaman: 31)
- spesies gen (Halaman: 31)
- daerah ter (Halaman: 31)
- indonesia dibagi (Halaman: 31)
- hewan endemik (Halaman: 31)
- khas hidup (Halaman: 31)
- menentukan ciri (Halaman: 31)
- maleo macrocephalon maleo (Halaman: 32)
- contoh hewan endemik (Halaman: 32)
- mengkudu morinda citrifolia (Halaman: 32)
- matoa pometia pinnata (Halaman: 32)
- tumbuhan endemik indonesia (Halaman: 32)
- ekosistem pantai (Halaman: 32)
- kawasan barat (Halaman: 32)
- daerah timur (Halaman: 32)
- daerah peralihan (Halaman: 32)
- memiliki tumbuhan (Halaman: 32)
- dimiliki indonesia (Halaman: 32)
- karakteristik hewan (Halaman: 32)
- tumbuhan khas (Halaman: 32)
- pulau pulau (Halaman: 32)
- nusa tenggara (Halaman: 32)
- megabiodiversity country (Halaman: 32)
- kawasan (Halaman: 32)
- beranekaragam jenisnya (Halaman: 32)
- perusakan habitat habitat (Halaman: 33)
- hidupnya kerusakan habitat (Halaman: 33)
- ekosistem diubah fungsinya (Halaman: 33)
- perkotaan kegiatan manusia (Halaman: 33)
- kebakaran gunung meletus (Halaman: 33)
- bencana alam (Halaman: 33)
- pencemaran bahan pencemar (Halaman: 33)
- organisme (Halaman: 33)
- habitat rusak (Halaman: 33)
- biota laut (Halaman: 33)
- hutan produksi (Halaman: 33)
- fungisida pestisida (Halaman: 33)
- kenyataannya menyebar (Halaman: 33)
- insektisida herbisida (Halaman: 33)
- diakibatkan (Halaman: 33)
- mengakibatkan hilangnya hewan (Halaman: 34)
- masuknya jenis tumbuhan (Halaman: 34)
- mangga gadung mangga (Halaman: 34)
- memiliki spesies local (Halaman: 34)
- liar introduksi spesies (Halaman: 34)
- menanam tanam tanaman (Halaman: 34)
- sembarangan contohnya plastik (Halaman: 34)
- merusak pohon pohon (Halaman: 34)
- hidup bergantung (Halaman: 34)

- anggap unggul (Halaman: 34)
- spesies sing (Halaman: 34)
- menghilangkan tanaman (Halaman: 34)
- mengakibatkan sungainya (Halaman: 34)
- menghilangkan pohon (Halaman: 34)
- sengaja perilaku (Halaman: 34)
- sengaja ditebang (Halaman: 34)
- jambu bangkok (Halaman: 34)
- contoh pencemaran udara (Halaman: 35)
- kenaikan c (Halaman: 35)
- tenggelam industrialisasi pertanian (Halaman: 35)
- system penanaman monokultur (Halaman: 35)
- menggantikan batas toleransi (Halaman: 35)
- biologi dasar tercemar (Halaman: 35)
- mempercepat kepunahan ikan (Halaman: 35)
- obat kontrasepsi (Halaman: 35)
- pohon kapas (Halaman: 35)
- ikan ikan (Halaman: 35)
- peronema canescens (Halaman: 35)
- pembuatan rumah (Halaman: 35)
- menyebabkan polusi (Halaman: 35)
- kayu sengketan (Halaman: 35)
- brucea javanica (Halaman: 35)
- ketahui sumber energi (Halaman: 36)
- kehidupan sumber pendapatan (Halaman: 36)
- kawasan memiliki pemandangan (Halaman: 36)
- da lamnya mengandung (Halaman: 36)
- beru pa minyak (Halaman: 36)
- fosil fosil hewan (Halaman: 36)
- aneka ragam flora (Halaman: 36)
- terbang burung (Halaman: 36)
- penyediaan energi (Halaman: 36)
- pohon jrak (Halaman: 36)
- kehidupan manusia (Halaman: 36)
- hasil karya (Halaman: 36)
- era industry (Halaman: 36)
- bentuk sayap (Halaman: 36)
- gas berasal (Halaman: 36)
- enurunkan keanekaragaman hayati (Halaman: 37)
- meningkatkan kandungan oksigen (Halaman: 37)
- memenuhi syarat umur (Halaman: 37)
- ex situ pengembangbiakan (Halaman: 37)
- melindungi hutan (Halaman: 37)
- penangkaran hewan (Halaman: 37)
- tumbuha nlangkah (Halaman: 37)
- terbang pilih (Halaman: 37)
- suasana lingkungan (Halaman: 37)
- reboi sasi (Halaman: 37)
- rawan punah (Halaman: 37)
- proses pengolahan (Halaman: 37)
- merawat tanaman (Halaman: 37)
- menghasilkan minyak (Halaman: 37)
- kelestariannya dijaga (Halaman: 37)

- kayu pohon (Halaman: 37)
- gundul b (Halaman: 37)
- habitat aslinya (Halaman: 37)
- pengawet keanekaragaman tumbuhan (Halaman: 38)
- phda perlindungan hutan (Halaman: 38)
- keunikan jenis hewan (Halaman: 38)
- alami suaka margasatwa (Halaman: 38)
- buatan taman hutan (Halaman: 38)
- eko sistemnya hutan (Halaman: 38)
- tumbuhan hewan (Halaman: 38)
- menteri kehutanan (Halaman: 38)
- kelangsungan hidupnya (Halaman: 38)
- sulawesi danau lebu (Halaman: 39)
- taman nasional kerinci (Halaman: 39)
- hutan wisata (Halaman: 39)
- kebun raya bogor (Halaman: 39)
- memiliki keindahan alam (Halaman: 39)
- pulau jawa (Halaman: 39)
- keindahan tumbuhan hewan (Halaman: 39)
- pulau manipo (Halaman: 39)
- kepentingan rekreasi (Halaman: 39)
- corak khas (Halaman: 39)
- akar meristem lateral (Halaman: 40)
- organisasi tubuh tumbuhan (Halaman: 40)
- meristem jaringan dasar (Halaman: 40)
- relatif kaya protoplasma (Halaman: 40)
- parenkim sklerenkim xilem (Halaman: 40)
- jaringan tumbuhan jaringan (Halaman: 40)
- pangkal ruas batang (Halaman: 40)
- dalamnya jaringan muda (Halaman: 40)
- meristem apikal (Halaman: 40)
- mitosis bentuk (Halaman: 40)
- permanen jaringan (Halaman: 40)
- rongga sel (Halaman: 40)
- batang tepatnya (Halaman: 40)
- berdinding tipis (Halaman: 40)
- sifat membelah (Halaman: 40)
- penguat jaringan pengangkut (Halaman: 41)
- ujung ujung tumbuhan (Halaman: 41)
- jaringan meristem (Halaman: 41)
- diujung batang (Halaman: 41)
- pucuk jaringan (Halaman: 41)
- eristem ujung (Halaman: 41)
- menyebabkan pelebaran (Halaman: 41)
- tumbuhan muda (Halaman: 41)
- hidup tumbuhan (Halaman: 41)
- terhenti pertumbuhannya (Halaman: 41)
- rongga selnya (Halaman: 41)
- mengalami diferensiasi (Halaman: 41)
- kambium kambium (Halaman: 41)
- aktif membelah (Halaman: 41)
- sel berdinding tipis (Halaman: 42)
- pelindung jaringan didalamnya (Halaman: 42)

- penguapan air trichoma (Halaman: 42)
- permukaannya bergabus epidermis (Halaman: 42)
- lapisan epidermis daun (Halaman: 42)
- osmosis peresap air (Halaman: 42)
- epidermis tumbuhan bryophita (Halaman: 42)
- mengandung klorofil kecuali (Halaman: 42)
- batang berfungsi (Halaman: 42)
- kecuali akar (Halaman: 42)
- masuk air (Halaman: 42)
- ditembus air (Halaman: 42)
- permukaan akar (Halaman: 42)
- menggulung daun (Halaman: 42)
- tonjolan tonjolan (Halaman: 42)
- masuknya co (Halaman: 42)
- jaringan penyokong parenkim (Halaman: 43)
- endosperm sel parenkim (Halaman: 43)
- fotosintesis parenkim penimbun (Halaman: 43)
- biologi dasar spina (Halaman: 43)
- protoplas aktif dibungkus (Halaman: 43)
- tipis nama (Halaman: 43)
- tumbuhan bentuknya (Halaman: 43)
- memiliki dimensi (Halaman: 43)
- melindungi tumbuhan (Halaman: 43)
- hewan vilamen (Halaman: 43)
- gangguan manusia (Halaman: 43)
- jaringan kolenkim kolenkim (Halaman: 44)
- sklerenkim jaringan kolenkim (Halaman: 44)
- mati dinding sel (Halaman: 44)
- kuat jaringan sklerenkim (Halaman: 44)
- penebalan dinding sel (Halaman: 44)
- buah keras fungsinya (Halaman: 44)
- jaringan parenkim (Halaman: 44)
- muda jaringan (Halaman: 44)
- menyimpan udara (Halaman: 44)
- menyimpan air (Halaman: 44)
- tebal sklerenkim (Halaman: 44)
- sel penunjang (Halaman: 44)
- berdinding tebal (Halaman: 44)
- sel sel batu (Halaman: 45)
- senyawa selulosa (Halaman: 45)
- mengandung serabut (Halaman: 45)
- tanaman penebalanlignin terletak (Halaman: 45)
- inding berujung meruncing (Halaman: 45)
- buah pir disebabkan (Halaman: 45)
- organ tubuh muda (Halaman: 45)
- keras sklerenkim (Halaman: 45)
- jaringan penguat (Halaman: 45)
- jaringan pendukung (Halaman: 45)
- sel mati (Halaman: 45)
- floem xilem (Halaman: 45)
- sklereid serat (Halaman: 45)
- serabut serat (Halaman: 45)
- keras buah (Halaman: 45)

- pengangkutan air (Halaman: 45)
- penampang membujur (Halaman: 45)
- tipe berbeda (Halaman: 45)
- serat fibre (Halaman: 45)
- tebal dindingnya menebal (Halaman: 46)
- zat zat terlarut (Halaman: 46)
- khas xilem (Halaman: 46)
- jaringan pengangkut (Halaman: 46)
- jaringan campuran (Halaman: 46)
- floem berfungsi (Halaman: 46)
- felogen kambium gabus (Halaman: 47)
- batang tipe tipe (Halaman: 47)
- membentuk kulit kayu (Halaman: 47)
- jaringan parenkim tersusun (Halaman: 47)
- tipe sel (Halaman: 47)
- pelindung jaringan dibawahnya (Halaman: 47)
- menggantikan jaringan epidermis (Halaman: 47)
- floem letaknya bergantian (Halaman: 47)
- bersifat elastis (Halaman: 47)
- muda dinding selnya (Halaman: 47)
- pembuluh tapis (Halaman: 47)
- eksodermis jaringan (Halaman: 47)
- sklerenkim floem (Halaman: 47)
- prinsipnya floem (Halaman: 47)
- kutin jaringan (Halaman: 47)
- zat kayu (Halaman: 47)
- raka pengangkut (Halaman: 47)
- penebalan penebalan (Halaman: 47)
- elah rusak (Halaman: 47)
- titik titik (Halaman: 47)
- menambatkan tubuh tumbuhan (Halaman: 48)
- membentuk akar tunggang (Halaman: 48)
- jaringan gabus batang (Halaman: 48)
- dikotil akar lembaga (Halaman: 48)
- tumbuh akar akar (Halaman: 48)
- namakan kolumela fungsi (Halaman: 48)
- tanah b (Halaman: 48)
- meristematik felogen (Halaman: 48)
- ketiga organ (Halaman: 48)
- buah akar (Halaman: 48)
- tudung akar (Halaman: 48)
- pangkal batang (Halaman: 48)
- lapisan gabus (Halaman: 48)
- lapisan sel (Halaman: 48)
- jaringan hidup (Halaman: 48)
- daun folium (Halaman: 48)
- meristematis felogen (Halaman: 48)
- dikotil ujungnya (Halaman: 48)
- modifikasinya contohnya (Halaman: 48)
- memiliki ukuran (Halaman: 48)
- akar muda (Halaman: 49)
- perisikel sebelah (Halaman: 49)
- potongan melintang (Halaman: 49)

- akar mengangkut air (Halaman: 50)
- tumbuhan gempulur (Halaman: 50)
- gambar penampang batang (Halaman: 50)
- bangunan bentuk bintang (Halaman: 50)
- dikotil melingkar teratur (Halaman: 50)
- daun floem (Halaman: 50)
- susunan anatominya (Halaman: 50)
- jari jari (Halaman: 50)
- garam mineral (Halaman: 50)
- monokotil tersebar (Halaman: 50)
- kehilangan air terlampau (Halaman: 51)
- jaringan dasar pengisi (Halaman: 51)
- batang melindungi (Halaman: 51)
- daun kambium (Halaman: 51)
- tubuh xylem (Halaman: 51)
- namakan lingkaran (Halaman: 51)
- b korteks (Halaman: 51)
- aktivitas pertumbuhan (Halaman: 51)
- membentuk lingkaran (Halaman: 51)
- berlapis lapis (Halaman: 51)
- sel kegiatan fotosintesis (Halaman: 52)
- floem jaringan xilem (Halaman: 52)
- lapis sel batas (Halaman: 52)
- lapisan terluar daun (Halaman: 52)
- bertipe kolateral tertutup (Halaman: 52)
- berlangsungnya pertukaran gas (Halaman: 52)
- batang monokotil epidermis (Halaman: 52)
- lapisan epidermis dilapisi (Halaman: 52)
- daun anatomi (Halaman: 52)
- ditemukan kambium (Halaman: 52)
- ikatan pembuluh (Halaman: 52)
- stele monokotil (Halaman: 52)
- lapisan kutikula (Halaman: 52)
- tumbuh membesar (Halaman: 52)
- ruang ruang (Halaman: 52)
- mencegah penguapan (Halaman: 52)
- stomata epidermis (Halaman: 52)
- organ organ dewasa (Halaman: 53)
- fungsional sel sel (Halaman: 53)
- hewan sel sel (Halaman: 53)
- organisasi tubuh hewan (Halaman: 53)
- membentuk organ (Halaman: 53)
- membentuk sistem (Halaman: 53)
- membentuk jaringan (Halaman: 53)
- pembentukan jaringan (Halaman: 53)
- jaringan utama (Halaman: 53)
- saluran pencernaan (Halaman: 53)
- pembuluh darahnya (Halaman: 53)
- aktivitas peranan (Halaman: 53)
- menutupi permukaan tubuh (Halaman: 54)
- sel selnya tersusun (Halaman: 54)
- rongga tubuh (Halaman: 54)
- sekretnya kelenjar (Halaman: 54)

- kelenjar eksokrin (Halaman: 54)
- kelenjar campuran (Halaman: 54)
- contoh kelenjar (Halaman: 54)
- saluran pelepasan (Halaman: 54)
- substansi interseluler (Halaman: 54)
- mengenal turunan (Halaman: 54)
- melepaskan getah (Halaman: 54)
- elastin contohnya paa (Halaman: 55)
- mengenal tulang karang (Halaman: 55)
- mm pubik terbagi (Halaman: 55)
- tulang tulang (Halaman: 55)
- jaringan menyokong (Halaman: 55)
- monosit ukurannya (Halaman: 55)
- lamela havers (Halaman: 55)
- osteosit tua (Halaman: 55)
- manusia normalnya (Halaman: 55)
- limposit ukuran (Halaman: 55)
- berfungsi mengikat (Halaman: 55)
- wanita juta (Halaman: 55)
- osteosblast muda (Halaman: 55)
- diposum dibangun (Halaman: 55)
- dinding saluran pencernaan (Halaman: 56)
- pembekuan darah strukturnya (Halaman: 56)
- jaringan saraf fungsinya (Halaman: 56)
- pusat saraf otak (Halaman: 56)
- uluran uluran sitoplasma (Halaman: 56)
- satuyang terletak dipinggir (Halaman: 56)
- rangsang elemen seluler (Halaman: 56)
- keping keping interkalar (Halaman: 56)
- isebut lapisan myelin (Halaman: 56)
- rangka elemen kontraktilnya (Halaman: 56)
- akson uluran sitoplasma (Halaman: 56)
- sel otot (Halaman: 56)
- bercabang inti (Halaman: 56)
- akson saraf (Halaman: 56)
- terletak ditengah (Halaman: 56)
- umsum tulang (Halaman: 56)
- perikarion dendrit (Halaman: 56)
- neuron neuron (Halaman: 56)
- mengantarkan impuls (Halaman: 56)
- ganglion hubungan (Halaman: 56)
- sistem endokrin dimana (Halaman: 57)
- pasangan otot (Halaman: 57)
- gelang pinggul (Halaman: 57)
- menggelembung berbentuk gelondong (Halaman: 57)
- ujungnya melekat (Halaman: 57)
- tulangyang relatif (Halaman: 57)
- serabut serabut (Halaman: 57)
- kerjanya berlawanan (Halaman: 57)
- gambar struktur kulit (Halaman: 58)
- dingin badan rufini (Halaman: 58)
- sistem pencernaan (Halaman: 58)
- kelenjar pencernaan (Halaman: 58)

- vakuola makanan (Halaman: 58)
- lapisan epidermis (Halaman: 58)
- lapisan dermis (Halaman: 58)
- colon rectum (Halaman: 58)
- alat pernapasan (Halaman: 58)
- alat gerak (Halaman: 58)
- gambar alat pernapasan (Halaman: 59)
- permukaan tubuh serangga (Halaman: 59)
- bersifat racun macamnya (Halaman: 59)
- katak reptil burung (Halaman: 59)
- amoeba pengambilan oksigen (Halaman: 59)
- organ utama (Halaman: 59)
- organ resritasi (Halaman: 59)
- pembuluh darah (Halaman: 59)
- gelembung udara (Halaman: 59)
- jantung menyebar (Halaman: 59)
- vakuola berdenyut (Halaman: 59)
- larva larva (Halaman: 59)
- flame cell (Halaman: 59)
- aorta dorsal (Halaman: 59)
- ang masuk (Halaman: 59)
- jaringan tanpa (Halaman: 59)
- percampuran darah kotor (Halaman: 60)
- sistem saraf pusat (Halaman: 60)
- ersebut testis (Halaman: 60)
- kelenjar opipyse (Halaman: 60)
- vena porta renalis (Halaman: 60)
- vena porta hepatica (Halaman: 60)
- sum sum tulang (Halaman: 60)
- sitem vena aorta (Halaman: 60)
- mengha silkan spermatozoa (Halaman: 60)
- fungsinya menghasilkan hormon (Halaman: 60)
- burung lengkung aorta (Halaman: 60)
- manusia saraf kranial (Halaman: 60)
- struktur organisasi tubuh (Halaman: 60)
- sistem perkembangbiakan (Halaman: 60)
- hewan betina (Halaman: 60)
- sebelah kanan (Halaman: 60)
- saraf spinal (Halaman: 60)
- saraf otonom (Halaman: 60)
- saluran telur (Halaman: 60)
- ebut ovarin (Halaman: 60)
- mempengaruhi reaksi da (Halaman: 62)
- bahan dasar nya (Halaman: 62)
- sel hidup metabolisme (Halaman: 62)
- vitamin b apoenzim (Halaman: 62)
- pengertian metabolisme metabolisme (Halaman: 62)
- bereaksi struktur enzim (Halaman: 62)
- reaksi metabolisme (Halaman: 62)
- reaksi enzimatis (Halaman: 62)
- membantu proses (Halaman: 62)
- bab metabolisme (Halaman: 62)
- tid ak (Halaman: 62)

- protein apoenzim (Halaman: 62)
- bersifat termolabil (Halaman: 62)
- berjalan lambat (Halaman: 62)
- fermen enzim (Halaman: 62)
- kunci gembok lock (Halaman: 63)
- jenis struktur enzim (Halaman: 63)
- gliserol enzim lipase (Halaman: 63)
- b erikatan (Halaman: 63)
- temperatur temperatur (Halaman: 63)
- perubahan zat (Halaman: 63)
- perubahan lemak (Halaman: 63)
- lemak enzim (Halaman: 63)
- key enzim (Halaman: 63)
- enzim tersusun (Halaman: 63)
- enzim sukrase (Halaman: 63)
- enzim emulsion (Halaman: 63)
- rafinosa yg (Halaman: 63)
- pemecahan rafinosa (Halaman: 63)
- menghasilkan holoenzim (Halaman: 63)
- lingk ungannya (Halaman: 63)
- koen zim (Halaman: 63)
- bersifat fleksibel (Halaman: 63)
- mengubah substrat (Halaman: 63)
- mengembalikan hasil (Halaman: 63)
- enzimnya berbeda (Halaman: 63)
- ph perubahan ph (Halaman: 64)
- c kebanyakan enzim (Halaman: 64)
- jenis inhibito r (Halaman: 64)
- fotosintesis fotosintesis fotosintesis (Halaman: 64)
- zat penghambat berkompetisis (Halaman: 64)
- foto n fotosintesis (Halaman: 64)
- temperatur optimum enzim (Halaman: 64)
- e nzim tahan (Halaman: 64)
- contoh reaksi anabolisme (Halaman: 64)
- reaksi berjalan optimum (Halaman: 64)
- persamaan reaksi kimia (Halaman: 64)
- metabolisme menghambat reaksi (Halaman: 64)
- proses penyusunan (Halaman: 64)
- derajat celcius (Halaman: 64)
- substratnya ph (Halaman: 64)
- enzim reaksi (Halaman: 64)
- inhibitor kompetitif (Halaman: 64)
- suhu turun (Halaman: 64)
- suhu rendah (Halaman: 64)
- suhu normal (Halaman: 64)
- energi cahaya (Halaman: 64)
- sedi kit (Halaman: 64)
- substrat yg (Halaman: 64)
- oksigen reaksi fotolisis (Halaman: 65)
- menyebabkan warna hijau (Halaman: 65)
- corong te rbalik (Halaman: 65)
- da lam kloroplas (Halaman: 65)
- zat warna klorofil (Halaman: 65)

- berisi pigmen klorofil (Halaman: 65)
- lapisan membran membran (Halaman: 65)
- cahaya matahari (Halaman: 65)
- penyerapan sinar (Halaman: 65)
- kloroplas organel (Halaman: 65)
- reaksi gelap (Halaman: 65)
- lapisan kantong (Halaman: 65)
- ujungnya diletakkan (Halaman: 65)
- memiliki gelombang (Halaman: 65)
- larutan protein (Halaman: 65)
- gra num (Halaman: 65)
- gelas beaker (Halaman: 65)
- digu nakan (Halaman: 65)
- apat ditulis (Halaman: 65)
- reaksi hill h (Halaman: 66)
- merah fotosistem ii (Halaman: 66)
- tp sintesis atp (Halaman: 66)
- sehin gga energi (Halaman: 66)
- kegiatan oksidasi reduksi (Halaman: 66)
- inggris reaksi terang (Halaman: 66)
- protein spesifik fotosistem (Halaman: 66)
- nadp nadph h (Halaman: 66)
- jenis fotosistem (Halaman: 66)
- pengumpul cahaya (Halaman: 66)
- digerakkan cahaya (Halaman: 66)
- fotofosforilasi fotosistem (Halaman: 66)
- nadp bertindak (Halaman: 66)
- molekul orgaik (Halaman: 66)
- molekul klorofil (Halaman: 66)
- molekul karotenoid (Halaman: 66)
- koenzim nadp (Halaman: 66)
- nadph oksigen (Halaman: 66)
- molekul pigmen (Halaman: 66)
- ter kait (Halaman: 66)
- sel daun (Halaman: 66)
- ratus klorofil (Halaman: 66)
- raksi kimiawi (Halaman: 66)
- peristiwa fotolisis (Halaman: 66)
- menemukan klorofil (Halaman: 66)
- klorofil klorofil (Halaman: 66)
- hasil fotosintesis (Halaman: 66)
- fotosist em (Halaman: 66)
- gelombang nm (Halaman: 66)
- stroma reaksi gelap (Halaman: 67)
- cahaya reaksi gelap (Halaman: 67)
- terang hill digabung (Halaman: 67)
- sumb er karbonnya (Halaman: 67)
- kemoautotrof organisme kemoautotrof (Halaman: 67)
- proses asimilasi berasal (Halaman: 67)
- ebagai kemosintesis organisme (Halaman: 67)
- reaksi blackman (Halaman: 67)
- energi cahaya energi (Halaman: 67)
- utama aliran (Halaman: 67)

- singkat aliran (Halaman: 67)
- menghasilkan atp (Halaman: 67)
- organisme kemosintetik (Halaman: 67)
- peristiwa fotosintesis (Halaman: 67)
- peristiwa asimilasi (Halaman: 67)
- energi kimia (Halaman: 67)
- zat kimia (Halaman: 67)
- sumber energinya (Halaman: 67)
- mengalami kemosintesis (Halaman: 67)
- jumlah (Halaman: 67)
- rute fosforilasi (Halaman: 67)
- produksi nadph (Halaman: 67)
- pelepasan oksigen (Halaman: 67)
- asam amino diuraikan (Halaman: 68)
- keperluannya sintesis protein (Halaman: 68)
- membentuk molekul polipeptida (Halaman: 68)
- asetil ko enzim (Halaman: 68)
- sel eukariot glikolisis (Halaman: 68)
- mensintesis protein protein (Halaman: 68)
- konversi energi biologis (Halaman: 68)
- siklus krebs (Halaman: 68)
- daur krebs (Halaman: 68)
- katabolisme karbohidrat (Halaman: 68)
- zat substansi (Halaman: 68)
- respirasi aerob (Halaman: 68)
- proses enzimatik (Halaman: 68)
- metabolisme ketik (Halaman: 68)
- inti sel (Halaman: 68)
- dasarnya protein (Halaman: 68)
- tersimpan ditimbunkan (Halaman: 68)
- istilah desimilasi (Halaman: 68)
- glikolisis berkurang (Halaman: 68)
- berlangsung (Halaman: 68)
- bahan pembentuk (Halaman: 68)
- keperluan proses proses (Halaman: 69)
- bahan dasar fotosintesis (Halaman: 69)
- proses katabolisme (Halaman: 69)
- total atp (Halaman: 69)
- anabolisme cenderung (Halaman: 69)
- katabolisme reaksi (Halaman: 69)
- respirasi aerobik (Halaman: 69)
- asam oksaloasetat (Halaman: 69)
- kecepatan fotosintesis (Halaman: 69)
- keperluan keperluan (Halaman: 69)
- reaksi penguraian (Halaman: 69)
- energi panas (Halaman: 69)
- molekul glukosa (Halaman: 69)
- glukosa dibongkar (Halaman: 69)
- sisanya berubah (Halaman: 69)
- sel oksigen (Halaman: 69)
- metabolisme karbohidrat (Halaman: 69)
- menghasilkan co (Halaman: 69)
- memecah molekul (Halaman: 69)

- e nzimatik (Halaman: 69)
- mitokondria energi (Halaman: 69)
- energi dimanfaatkan (Halaman: 69)
- kloroplas energi (Halaman: 69)
- mempelajari hubungan timbal (Halaman: 70)
- cabang biologinya ekologi (Halaman: 70)
- pengertian ekologi (Halaman: 70)
- ekosistem ekologi (Halaman: 70)
- definisi ekologi (Halaman: 70)
- mempelajari interaksi (Halaman: 70)
- studi ilmiah (Halaman: 70)
- menentukan penyebaran (Halaman: 70)
- ekosistem ekosistem (Halaman: 70)
- cabang ilmu (Halaman: 70)
- biologi lingkungan (Halaman: 70)
- manusia ekologi (Halaman: 70)
- lingkungannya ekologi (Halaman: 70)
- bab interaksi (Halaman: 70)
- ilmu lingkungan (Halaman: 70)
- makhluk hidup tunggal (Halaman: 71)
- biosfer individu individu (Halaman: 71)
- yunani oikos habitat (Halaman: 71)
- halnya komponen penyusunnya (Halaman: 71)
- biologi dasar berasal (Halaman: 71)
- lingkungannya istilah ekologi (Halaman: 71)
- logos ilmu ekologi (Halaman: 71)
- pengertian individu (Halaman: 71)
- lingkungannya ekosistem (Halaman: 71)
- mengalami kesulitan (Halaman: 71)
- kali dikemukakan (Halaman: 71)
- ernest haeckel (Halaman: 71)
- unsur unsur terse (Halaman: 72)
- dalamnya tercakup organisme (Halaman: 72)
- satuan fungsional dasar (Halaman: 72)
- menjalankan fungsi hidupnya (Halaman: 72)
- ekosistem sawah disana (Halaman: 72)
- lingkungan populasi populasi (Halaman: 72)
- biotik dimana (Halaman: 72)
- populasi jenis (Halaman: 72)
- hidup berdampingan (Halaman: 72)
- mempengaruhi ekosistem (Halaman: 72)
- lingkungan abiotik (Halaman: 72)
- spesies sejenis (Halaman: 72)
- kawasan alam (Halaman: 72)
- habitat habitat (Halaman: 72)
- berkembang biak (Halaman: 72)
- benda mati (Halaman: 72)
- membentuk bioma bioma (Halaman: 73)
- manusia hewan tumbuhan (Halaman: 73)
- komunitas ekologi regional (Halaman: 73)
- kesatuan ekosistem (Halaman: 73)
- komponen ekosisten (Halaman: 73)
- mi kroorganisme (Halaman: 73)

- memiliki organisasi (Halaman: 73)
- ekosistem (Halaman: 73)
- areal alamiah (Halaman: 73)
- alam semesta (Halaman: 73)
- ekosistem utama (Halaman: 74)
- kelompok ekosistem utama (Halaman: 74)
- mencakup ekosistem laut (Halaman: 74)
- pengaruh air sungai (Halaman: 74)
- daerah pasang surut (Halaman: 74)
- terbatasnya sumber materi (Halaman: 74)
- lingkungannya wujud vegetasi (Halaman: 74)
- arus air (Halaman: 74)
- lingkungan fisiknya berbeda (Halaman: 74)
- menentukan tipe (Halaman: 74)
- benda benda (Halaman: 74)
- ditemukan vegetasi (Halaman: 74)
- hasil interaksi (Halaman: 74)
- permukaan bumi (Halaman: 74)
- mudah diamati (Halaman: 74)
- komunitas vegetasinya (Halaman: 74)
- hidup produsen (Halaman: 74)
- bumi indonesia (Halaman: 74)
- ciri komunitasnya (Halaman: 74)
- hutan bakau vegetasi (Halaman: 75)
- dikategorikan dataran rendah (Halaman: 75)
- dataran rendah dataran (Halaman: 75)
- jenis organisme (Halaman: 75)
- vegetasi ekosistem darat (Halaman: 75)
- hutan bakau hidup (Halaman: 75)
- ganggang ekosistem darat (Halaman: 75)
- ataran rendah dibedakan (Halaman: 75)
- bentuk vegetasi utama (Halaman: 75)
- miskin hara daerahnya (Halaman: 75)
- kepiting moluska ular (Halaman: 75)
- permukaan laut vegetasi (Halaman: 75)
- pohon memakan pucuk (Halaman: 75)
- buah tumbuhan bakau (Halaman: 75)
- keanekaragaman vegetasinya (Halaman: 75)
- tipe hutan (Halaman: 75)
- jenis fauna (Halaman: 75)
- sulawesi vegetasi (Halaman: 75)
- tumbuhan berkayu (Halaman: 75)
- pohon tengkawang (Halaman: 75)
- udang hidup (Halaman: 75)
- rumput laut (Halaman: 75)
- arboreal hidup (Halaman: 75)
- tumbuh berkembang (Halaman: 75)
- terdapat (Halaman: 75)
- sebagai (Halaman: 75)
- memiliki ketinggian (Halaman: 75)
- garis besarnya (Halaman: 75)
- beraneka ragam (Halaman: 75)
- kerdil hutan sagu (Halaman: 76)

- hutan sagu murni (Halaman: 76)
- musim kemarau (Halaman: 76)
- tumbuhan paku-pakuan (Halaman: 76)
- pengolahan lingkungan akibat (Halaman: 76)
- mengalami kekeringan tubuhnya (Halaman: 76)
- rawa-rawa Maluku (Halaman: 76)
- di antara ekosistem buatan (Halaman: 76)
- waduk lambat laun (Halaman: 76)
- permukaan laut ketinggian (Halaman: 76)
- memenuhi kebutuhannya manusia (Halaman: 76)
- daerah erat kaitannya (Halaman: 76)
- jenis tanaman (Halaman: 76)
- sejenis vegetasinya (Halaman: 76)
- tumbuhan lumut (Halaman: 76)
- teratur pohonnya (Halaman: 76)
- erat kaitannya (Halaman: 76)
- mempunyai ketinggian (Halaman: 76)
- terbentuknya ekosistem (Halaman: 76)
- membentuk ekosistem (Halaman: 76)
- menggugurkan daunnya (Halaman: 76)
- kondisinya berbeda (Halaman: 76)
- budidayakan manusia (Halaman: 76)
- airnya payau (Halaman: 76)
- daunnya tumbuh (Halaman: 76)
- banjir sawah rawa (Halaman: 77)
- diamati sifat interaksi (Halaman: 77)
- jagung tangkil salak (Halaman: 77)
- bergotong royong membangun (Halaman: 77)
- areal memiliki tugas (Halaman: 77)
- menguntungkan bentuk interaksi (Halaman: 77)
- mudah goyah tumbuhan (Halaman: 77)
- argo ekosistem (Halaman: 77)
- ekosistem buatan (Halaman: 77)
- hewan interaksi (Halaman: 77)
- memiliki kebutuhan (Halaman: 77)
- proses perkembangbiakan (Halaman: 77)
- populasi berinteraksi (Halaman: 77)
- nilai ekonomi (Halaman: 77)
- misalnya (Halaman: 77)
- menghasilkan biji (Halaman: 77)
- membutuhkan pasangan (Halaman: 77)
- kelompok hidup (Halaman: 77)
- berkembangbiak (Halaman: 77)
- daerah pertanian (Halaman: 77)
- mangsa contohnya rusa (Halaman: 78)
- interaksi simbiosis simbiosis (Halaman: 78)
- populasi dimana salah (Halaman: 78)
- populasi dimana populasi (Halaman: 78)
- pasangan hidup persaingan (Halaman: 78)
- meningkat interaksi individu (Halaman: 78)
- komunitas interaksi individu (Halaman: 78)
- tumbuhan mangga (Halaman: 78)
- simbiosis mutualisme (Halaman: 78)

- tumbuhan manusia (Halaman: 78)
- jenis simbiosis (Halaman: 78)
- benalu manusia (Halaman: 78)
- populasi (Halaman: 78)
- lingkungan areal (Halaman: 78)
- memangsa populasi (Halaman: 78)
- kegiatan hidup (Halaman: 78)
- jenis jamur (Halaman: 78)
- jenis alga (Halaman: 78)
- populasi individu (Halaman: 78)
- individu untung (Halaman: 78)
- udara tanah air (Halaman: 79)
- kehidupan kucing karen (Halaman: 79)
- kelinci hutan berkembangbiak (Halaman: 79)
- biologi dasar menyebabkan (Halaman: 79)
- populasi kelinci hutan (Halaman: 79)
- kelinci menin gkat (Halaman: 79)
- memakan makhluk hidup (Halaman: 79)
- populasi menempati habitat (Halaman: 79)
- pertumbuhan populasi negatif (Halaman: 79)
- fruktiasi populasi predator (Halaman: 79)
- populasi hewan pemangsanya (Halaman: 79)
- kucing hutan (Halaman: 79)
- populasi mendukung (Halaman: 79)
- kondisi hutan (Halaman: 79)
- fruktiasi pertumbuhan (Halaman: 79)
- lingkungan biotik (Halaman: 79)
- lingkungan abiotiknya (Halaman: 79)
- diperoleh langsung (Halaman: 79)
- diperoleh deng (Halaman: 79)
- berinteraksi predasi (Halaman: 79)
- berbeda beda (Halaman: 79)
- abiotik sehubungan (Halaman: 79)
- kalah pesaing (Halaman: 79)
- hewan pemakan tumbuhan (Halaman: 80)
- nghasilkan zat makanan (Halaman: 80)
- tanaman ulat burung (Halaman: 80)
- ulat dimakan burung (Halaman: 80)
- diduduki tumbuhan hijau (Halaman: 80)
- zat makanannya diperoleh (Halaman: 80)
- organisme heterotrofik bergantung (Halaman: 80)
- tingkat trofi ketiga (Halaman: 80)
- proses makan (Halaman: 80)
- perpindahan zat (Halaman: 80)
- tumbuhan hijaulah (Halaman: 80)
- produsen tingkat (Halaman: 80)
- bahan co (Halaman: 80)
- memakan tumbuhan (Halaman: 80)
- memakan organisme (Halaman: 80)
- perpinda han materi (Halaman: 81)
- komponen biotik didalam (Halaman: 81)
- memakan biji jagung (Halaman: 81)
- sumber materi (Halaman: 81)

- perpindahan materi (Halaman: 81)
- manusia ayam (Halaman: 81)
- peristiwa memakan (Halaman: 81)
- tubuh energi (Halaman: 81)
- kehidupan energi (Halaman: 81)
- aktivitas hidupnya (Halaman: 81)
- makhluk pemakan (Halaman: 81)
- dimakan musang (Halaman: 81)
- tumbuhan materi air (Halaman: 82)
- dimanfaatkan kem bali (Halaman: 82)
- memasuki tubuh organisme (Halaman: 82)
- peristiwa radiasi (Halaman: 82)
- didalam ekosistem (Halaman: 82)
- berpindah pindah (Halaman: 82)
- alam bebas (Halaman: 82)
- menggambarkan hubungan kepadatan (Halaman: 83)
- adala h gambaran (Halaman: 83)
- herbivora menempati tingkat (Halaman: 83)
- tingkat trofi digambarkan (Halaman: 83)
- tingkat trofi piramida (Halaman: 83)
- menempati trofi (Halaman: 83)
- mengilustrasikan piramida (Halaman: 83)
- gambar piramida (Halaman: 83)
- karnivora tingkat (Halaman: 83)
- tingkatan trofi (Halaman: 83)
- diagram piramida (Halaman: 83)
- menghitung organisme (Halaman: 83)
- tingkat trofinya idealnya (Halaman: 84)
- kecepatan aliran energi (Halaman: 84)
- menimbang berat kering (Halaman: 84)
- total organisme hidup (Halaman: 84)
- biomassa menurun (Halaman: 84)
- piramida ekologi (Halaman: 84)
- menimbang berat individu (Halaman: 84)
- massa organisme (Halaman: 84)
- hubungan organisme (Halaman: 84)
- satuan volume (Halaman: 84)
- faktor luarnya (Halaman: 84)
- bandingkan piramida ekologi (Halaman: 85)
- perbandingan berdasarkan biomassa (Halaman: 85)
- memperhitungkan kecepatan produksi (Halaman: 85)
- jenis organi sme (Halaman: 85)
- pirami da energi (Halaman: 85)
- proses transfer energi (Halaman: 85)
- taraf trofinya rendah (Halaman: 85)
- menggunakan piramida (Halaman: 85)
- penggunaan energi (Halaman: 85)
- memiliki energi (Halaman: 85)
- proses respirasi (Halaman: 85)
- skala segi (Halaman: 85)
- penguk uran (Halaman: 85)
- memperoleh data (Halaman: 85)
- kilo kalori (Halaman: 85)

- hilangnya panas (Halaman: 85)
- ditemukan piramida terbalik (Halaman: 86)
- mengalami peru bahan (Halaman: 86)
- aliran energi salah (Halaman: 86)
- arus energi kj (Halaman: 86)
- biomassa g (Halaman: 86)
- memperhatikan tabel (Halaman: 86)
- keluaran energi (Halaman: 86)
- ciri komunitas (Halaman: 86)
- mengadakan pengamatan (Halaman: 86)
- hasil pengamatan (Halaman: 86)
- berulang ulang (Halaman: 86)
- suksesi suksesi (Halaman: 87)
- biologi dasar dibiarkan (Halaman: 87)
- alga hijau biru (Halaman: 87)
- proses perubahan komunitas (Halaman: 87)
- tanah longsor komunitas (Halaman: 87)
- pionir jenis organime (Halaman: 87)
- ekosistem berubah total (Halaman: 87)
- organisme komunitas perintis (Halaman: 87)
- perubahan komposisi (Halaman: 87)
- struktur kehidupan (Halaman: 87)
- mengalami kerusakan (Halaman: 87)
- mencapai hemeostatis (Halaman: 87)
- lambat laun (Halaman: 87)
- kesatu arah (Halaman: 87)
- gunung meletus (Halaman: 87)
- diikuti kolonisasi (Halaman: 87)
- alami misalny (Halaman: 87)
- tumbuhnya organisme (Halaman: 87)
- hidup organisme (Halaman: 87)
- invasi serbuan (Halaman: 87)
- klimaks selulu dipengaruhi (Halaman: 88)
- perkembangan e kosistem (Halaman: 88)
- curah hujan e (Halaman: 88)
- b hipotesis poliklimaks (Halaman: 88)
- kecepatan angin (Halaman: 88)
- faktor fisik (Halaman: 88)
- luas komunitas (Halaman: 88)
- teratur komunitasnya (Halaman: 88)
- sanat berperan (Halaman: 88)
- hipotesis monoklimaks (Halaman: 88)
- disekitar daerah (Halaman: 88)
- bab pewarisan sifat (Halaman: 90)
- jenis kelamin gonosom (Halaman: 90)
- pembawa informasi genetis (Halaman: 90)
- benang benang halus (Halaman: 90)
- pengertian kromosom kromosom (Halaman: 90)
- kromosom seks (Halaman: 90)
- keturunannya kromosom (Halaman: 90)
- kromo som (Halaman: 90)
- memiliki seperangkat kromosom (Halaman: 91)
- inti sel tubuh (Halaman: 91)

- kromosom homolog (Halaman: 91)
- jenis kromosom (Halaman: 91)
- tubuh manusia (Halaman: 91)
- memiliki pasangan (Halaman: 91)
- letak sentromer (Halaman: 91)
- berpasang pasangan (Halaman: 91)
- membentuk sel kelamin (Halaman: 92)
- w johanes gen (Halaman: 92)
- pubertas kelenjar kelamin (Halaman: 92)
- mengendalikan ciri genetis (Halaman: 92)
- memiliki fungsi (Halaman: 92)
- mitosis berulang kali (Halaman: 92)
- kali ditemukan (Halaman: 92)
- zigot kromosom (Halaman: 92)
- zarah tersendiri (Halaman: 92)
- wanita kromosomnya (Halaman: 92)
- metabolisme individu (Halaman: 92)
- mengatur perkembangan (Halaman: 92)
- informasi genetik (Halaman: 92)
- zigot membelah (Halaman: 92)
- heterozigot fenotipe (Halaman: 93)
- lingkungan tabel genotipe (Halaman: 93)
- sifat makhluk hidup (Halaman: 93)
- sifat warna merah (Halaman: 93)
- sifat rendah sifat (Halaman: 93)
- menentukan sifat sifat (Halaman: 93)
- sifat warna putih (Halaman: 93)
- menentukan pewarisan sifat (Halaman: 93)
- mendominasi sifat rendah (Halaman: 93)
- bentuk gen (Halaman: 93)
- bunga dominan (Halaman: 93)
- bersifat dominan (Halaman: 93)
- faktor genotipe (Halaman: 93)
- resesif aa (Halaman: 93)
- indera sifat (Halaman: 93)
- alat indera (Halaman: 93)
- tt contoh (Halaman: 93)
- sepasang huruf (Halaman: 93)
- ujung batang biji (Halaman: 94)
- contoh buah (Halaman: 94)
- c tanaman (Halaman: 94)
- keturunannya orang (Halaman: 94)
- perkawinan silang (Halaman: 94)
- dihibrid persilangan (Halaman: 94)
- proses penggabungan (Halaman: 94)
- pariental p (Halaman: 94)
- gregor mendel (Halaman: 94)
- e fenotipe (Halaman: 94)
- bu ah (Halaman: 94)
- batang pendek (Halaman: 94)
- asam batang (Halaman: 94)
- cc h homozigot (Halaman: 95)
- bentuk diagram diagram (Halaman: 95)

- penyilangan individu (Halaman: 95)
- berkulit hitam (Halaman: 95)
- berbuah manis (Halaman: 95)
- diagram punnett (Halaman: 95)
- muncul apabil (Halaman: 95)
- gambar dibawah (Halaman: 95)
- muncul disimbolkan (Halaman: 95)
- sifat keriput b (Halaman: 96)
- bk f keturunan (Halaman: 96)
- b f keturunan (Halaman: 96)
- berfenotipe bulat (Halaman: 96)
- genotipe individu (Halaman: 96)
- sifat beda (Halaman: 96)
- f disilangkan sesamanya (Halaman: 97)
- hewan pewarisan sifat (Halaman: 97)
- sudut kebutuhan manusia (Halaman: 97)
- hewan dimanfaatkan (Halaman: 97)
- organisme dipandang (Halaman: 97)
- fenotip organisme (Halaman: 97)
- homozigot penyakit menurun (Halaman: 98)
- buta warna penyakit (Halaman: 98)
- memiliki sifat unggul (Halaman: 98)
- mudah terserang hama (Halaman: 98)
- mewarisi sifat unggul (Halaman: 98)
- mengikuti pola pewarisan (Halaman: 98)
- harapan dihasilkan keturunan (Halaman: 98)
- cepat diperoleh hasil (Halaman: 98)
- berbiji mudah (Halaman: 98)
- muncul sifat (Halaman: 98)
- manusia ya (Halaman: 98)
- cepat dikembangbiakkan (Halaman: 98)
- berwarna putih (Halaman: 98)
- sudut fenotipnya (Halaman: 98)
- menghasilkan buah (Halaman: 98)
- hemofili kebutakan (Halaman: 98)
- bulu matanya (Halaman: 98)
- dikembangbiakkan persilangan (Halaman: 98)
- enzim pembentuk melanin (Halaman: 99)
- gen bersifat resesif (Halaman: 99)
- buta warna dibedakan (Halaman: 99)
- buta warna disebabkan (Halaman: 99)
- pendeknya tulang tulang (Halaman: 99)
- membedakan warna hijau (Halaman: 99)
- bersifat letal mati (Halaman: 99)
- tipe prota n (Halaman: 99)
- jari jari pendek (Halaman: 99)
- kromosom kelamin (Halaman: 99)
- pembekuan darah (Halaman: 99)
- albino penderita (Halaman: 99)
- menderita hemofili (Halaman: 99)
- penderita hemofilia (Halaman: 99)
- ujung jari (Halaman: 99)
- tum buh (Halaman: 99)

- penyakit keturunan (Halaman: 99)
- mengakibatkan pendarahan (Halaman: 99)
- mandul brachydactily (Halaman: 99)
- sistem abo ditentukan (Halaman: 100)
- bergolongan darah b (Halaman: 100)
- p b b (Halaman: 100)
- bergolongan darah ab (Halaman: 100)
- anak anaknya memiliki (Halaman: 100)
- tidaknya antigen aglutinogen (Halaman: 100)
- polydactily disebabkan (Halaman: 100)
- p contoh perkawinan (Halaman: 100)
- antibodi aglutinin (Halaman: 100)
- p ab (Halaman: 100)
- jari kaki (Halaman: 100)
- ab ab (Halaman: 100)
- laki laki (Halaman: 100)
- mengandung antigen rhesus (Halaman: 101)
- darah merahnya rh (Halaman: 101)
- rh rhesus positif (Halaman: 101)
- rh rhesus negatif (Halaman: 101)
- dipengaruhi ol eh (Halaman: 101)
- mn persilangan (Halaman: 101)
- transfusi darah (Halaman: 101)
- darah penerima (Halaman: 101)
- eritrosit genotipe (Halaman: 101)
- nama antigen (Halaman: 101)
- mengurangi kepekatan cairan (Halaman: 102)
- kemampuan makhluk hidup (Halaman: 102)
- bertahan hidup adaptasi (Halaman: 102)
- pekat kekebalan serangga (Halaman: 102)
- bentuk adaptasi (Halaman: 102)
- adaptasi adaptasi (Halaman: 102)
- lingkungan hidupnya (Halaman: 102)
- pengertian adaptasi (Halaman: 102)
- ti nggi (Halaman: 102)
- penggunaan insektisida (Halaman: 102)
- tingkah laku sosial (Halaman: 103)
- mengubah tingkah laku (Halaman: 103)
- menyempitnya pupil mata (Halaman: 103)
- perbandingan kadar oksigen (Halaman: 103)
- menggali lubang persembunyian (Halaman: 103)
- bertemu musuh contoh (Halaman: 103)
- bantuan enzim selulose (Halaman: 103)
- kayu galangan kapal (Halaman: 103)
- hewan manusia (Halaman: 103)
- mengatur intensitas cahaya (Halaman: 103)
- mencerna zat makanan (Halaman: 103)
- udara dibandingkan (Halaman: 103)
- dibandingkan daerah pegunungan (Halaman: 103)
- dibandingkan orang (Halaman: 103)
- mencerna kayu (Halaman: 103)
- kadar gas (Halaman: 103)
- teredo navalis (Halaman: 103)

- terang pupil (Halaman: 103)
- singa trenggiling (Halaman: 103)
- menyempit melebar (Halaman: 103)
- menggulung tubuhnya (Halaman: 103)
- membuka lebar (Halaman: 103)
- lambung rayap (Halaman: 103)
- insting naluri (Halaman: 103)
- hasil belajar (Halaman: 103)
- beragam adaptasi morfologi (Halaman: 104)
- penyesuaian tubuh hewan (Halaman: 104)
- kelangsungan hidupnya adaptasi (Halaman: 104)
- penyesuaian makhluk hidup (Halaman: 104)
- makhluk hidup jaman (Halaman: 104)
- bergerak bebas hewan (Halaman: 104)
- rambut duri sisik (Halaman: 104)
- pengaruh lingkungan hidupnya (Halaman: 104)
- evolusi menuju (Halaman: 104)
- lengkap struktur tubuhnya (Halaman: 104)
- membantu hewan (Halaman: 104)
- struktur aslinya (Halaman: 104)
- kulit disesuaikan (Halaman: 104)
- kondisi lingkungannya (Halaman: 104)
- ciri sifat (Halaman: 104)
- mudah dikenali (Halaman: 104)
- menghasilkan spesies (Halaman: 104)
- isuse pendapat lamarck (Halaman: 105)
- mewariskan sifat sifat (Halaman: 105)
- naturalis berkebangsaan inggris (Halaman: 105)
- dikemukakan lamar ck (Halaman: 105)
- variasi makhluk hidup (Halaman: 105)
- muncul makhluk hidup (Halaman: 105)
- memiliki variasi sesuai (Halaman: 105)
- teori evolusi (Halaman: 105)
- proses pemilihan (Halaman: 105)
- memiliki ciri (Halaman: 105)
- punah organisme (Halaman: 105)
- moyangnya teori (Halaman: 105)
- menghilang rudimenter (Halaman: 105)
- mengalami perubahan (Halaman: 105)
- la gi (Halaman: 105)
- dinamakan ciri (Halaman: 105)
- bencana kekeringan (Halaman: 105)
- generasi generasi (Halaman: 105)
- mewariskan sifat adaptif (Halaman: 106)
- bencana kekeringan lingkungan (Halaman: 106)
- nenek moyang jerapah (Halaman: 106)
- gambar pendapat darwin (Halaman: 106)
- darwin menulis bukunya (Halaman: 106)
- memotong ekor tikus (Halaman: 106)
- menjangkau daun daun (Halaman: 106)
- panjang leher jerapah (Halaman: 106)
- teori darwin (Halaman: 106)
- b evolusi (Halaman: 106)

- august weismann (Halaman: 106)
- natural selection (Halaman: 106)
- mencari makan (Halaman: 106)
- weismann mengambil kesimpulan (Halaman: 107)
- suhu tanah makanan (Halaman: 107)
- pengaruh lingkungan (Halaman: 107)
- c bukti bukti (Halaman: 107)
- perubahan sel tubuh (Halaman: 107)
- memiliki variasi genetik (Halaman: 107)
- bukti bukti evolusi (Halaman: 107)
- menyebabkan munculnya spesies (Halaman: 107)
- faktor genetika individu (Halaman: 107)
- mengalami penyebaran (Halaman: 107)
- berubah perubahan (Halaman: 107)
- keturunannya evolusi (Halaman: 107)
- yang (Halaman: 107)
- habitat perhatikan (Halaman: 107)
- bahan dasar (Halaman: 107)
- ang sesuai (Halaman: 107)
- anak kembar (Halaman: 107)
- memunculkan variasi (Halaman: 107)
- variasi variasi (Halaman: 107)
- burung burung finch (Halaman: 108)
- memiliki bentuk paruh (Halaman: 108)
- menemukan lingkungan (Halaman: 108)
- keturunannya yang (Halaman: 108)
- harus beradaptasi (Halaman: 108)
- berbeda burung burung (Halaman: 108)
- banyaknya penyimpangan sifat (Halaman: 108)
- bentuk kuda modern (Halaman: 108)
- perbedaan susunan flora (Halaman: 108)
- bentuk perkembangan (Halaman: 108)
- fosil kuda (Halaman: 108)
- batuan darwin (Halaman: 108)
- hidup juta (Halaman: 108)
- sifat sesuai (Halaman: 108)
- tubuh bertambah (Halaman: 108)
- sisa tumbuhan (Halaman: 108)
- samudra (Halaman: 108)
- k ucing (Halaman: 108)
- jejak jejak (Halaman: 108)
- hubungan (Halaman: 108)
- berbeda contohnya (Halaman: 108)
- amerika selatan (Halaman: 108)
- adaptasi bertahun (Halaman: 108)
- ditemukan darwin (Halaman: 108)
- kepulauan galapagos (Halaman: 108)
- tingkat kekerabatan makhluk (Halaman: 109)
- menetapkan umur batuan (Halaman: 109)
- carbon dating (Halaman: 109)
- gambar homologi organ (Halaman: 109)
- reduksi jari kaki (Halaman: 109)
- menetapkan umur fosil (Halaman: 109)

- homolog homologi organ (Halaman: 109)
- jari ketiga (Halaman: 109)
- fosil ditemukan (Halaman: 109)
- ujung mulut (Halaman: 109)
- nenek moyangnya (Halaman: 109)
- makan rumput (Halaman: 109)
- makan daun (Halaman: 109)
- isotop c (Halaman: 109)
- fungsinya berbeda (Halaman: 109)
- c perubahan (Halaman: 109)
- berubah struktur (Halaman: 109)
- berlari cepat (Halaman: 109)
- memperhatikan bentuk asalnya (Halaman: 110)
- ikan ayam babi (Halaman: 110)
- fase morulla blastula (Halaman: 110)
- ver tebrata (Halaman: 110)
- sayap kelelawar (Halaman: 110)
- kelas vertebrata (Halaman: 110)
- hubungan kekerabatan (Halaman: 110)
- berjalan lawan (Halaman: 110)
- ana log (Halaman: 110)
- terbang homolog (Halaman: 110)
- mutasi gen b (Halaman: 111)
- gen gen berpasangan (Halaman: 111)
- keturunan rekombinasi gen (Halaman: 111)
- sejarah perkembangan individu (Halaman: 111)
- membandingkan makhluk hidup (Halaman: 111)
- rekapitulasi ulangan singkat (Halaman: 111)
- mekanisme evolusi evolusi (Halaman: 111)
- denga n bentuk (Halaman: 111)
- contoh hb manusia (Halaman: 111)
- tingkat biokimia (Halaman: 111)
- hukum rekapitulasi (Halaman: 111)
- bentuk sederhana (Halaman: 111)
- term asuk (Halaman: 111)
- dewasa filogeni (Halaman: 111)
- filogeni ontogeni (Halaman: 111)
- berjuta juta gamet (Halaman: 112)
- populasi bergenotif aa (Halaman: 112)
- bergenotif aa aa (Halaman: 112)
- spesies frekuensi gen (Halaman: 112)
- frekuensi genotif f (Halaman: 112)
- pembentukkan spes ies (Halaman: 112)
- angka laju mutasi (Halaman: 112)
- aa jantan (Halaman: 112)
- aa betina (Halaman: 112)
- gen dominan (Halaman: 112)
- angka mutasi (Halaman: 112)
- popula si (Halaman: 112)
- popul asi (Halaman: 112)
- periode evolusi (Halaman: 112)
- daya fertilitas (Halaman: 112)
- perkawinan f (Halaman: 112)

- generasi c (Halaman: 112)
- contoh penggunaan hukum (Halaman: 113)
- ahli matematika inggris (Halaman: 113)
- perasa ptc tt (Halaman: 113)
- perasa kertas ptc (Halaman: 113)
- perbandingan alel gen (Halaman: 113)
- matematika hukum (Halaman: 113)
- frekuensi gen perasa (Halaman: 113)
- symbol q (Halaman: 113)
- symbol p (Halaman: 113)
- rasio genotifnya (Halaman: 113)
- perkawinan (Halaman: 113)
- memenuhi syarat (Halaman: 113)
- acak random (Halaman: 113)
- populasi masyarakat (Halaman: 113)
- dinyatakan deng (Halaman: 113)
- genotip genotip (Halaman: 113)
- menghasilkan angka perbandingan (Halaman: 114)
- memiliki viabilitas (Halaman: 114)
- berpenduduk orang (Halaman: 114)
- mutasi gen (Halaman: 114)
- katak normal (Halaman: 114)
- katak berkaki (Halaman: 114)
- katak aa (Halaman: 114)
- danau buatan (Halaman: 114)
- berkurang contoh (Halaman: 114)
- perubahan frekuensi gen (Halaman: 115)
- penggabungan gen gen (Halaman: 115)
- bergenotip aa (Halaman: 115)
- u sangihe bermigrasi (Halaman: 115)
- biologi dasar perkawinan (Halaman: 115)
- perkawinan menghasilkan individu (Halaman: 115)
- kumbang kayu (Halaman: 115)
- subur normal (Halaman: 115)
- perkawinan (Halaman: 115)
- perbedaan genetika (Halaman: 115)
- normal subur (Halaman: 115)
- induknya sehubungan (Halaman: 115)
- induk induk (Halaman: 115)
- eleksi rekombinasi (Halaman: 115)
- daerah manado (Halaman: 115)
- spesies terpisah (Halaman: 116)
- spesies spesies (Halaman: 116)
- menyebabkan populasi (Halaman: 116)
- mekanisme isolasi (Halaman: 116)
- j b reece (Halaman: 117)

3. Metode Word2Vec:

- Kata kunci: temu
> titik (0.48, Halaman: 14, 47)
- Kata kunci: judul
Tidak ada kata mirip yang ditemukan di dokumen.